

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak *transformasi digital* terhadap pengembangan operasional logistik di PT Sindu Wahana Berkah (SWB), sebuah perusahaan penyedia jasa logistik pihak ketiga (*3PL*) di Indonesia. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya peran sektor logistik serta tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) dalam mengadopsi solusi digital yang canggih. Penelitian ini mengevaluasi bagaimana tingkat implementasi *transformasi digital*, kondisi yang diperlukan untuk mendukung *transformasi digital*, kebutuhan organisasi, tren digital yang muncul, serta hambatan dalam proses transformasi memengaruhi pengembangan operasional logistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan literatur terkait digitalisasi logistik pada perusahaan berskala kecil, khususnya dalam konteks organisasi serupa.

Kerangka teori dalam penelitian ini mengintegrasikan prinsip manajemen operasional dan model *transformasi digital*, khususnya berdasarkan kerangka dari Van Ha (2023), yang mencakup lima variabel independen: tingkat *transformasi digital* (*LEVELDT*), kondisi yang diperlukan (*NECESSITY*), kebutuhan organisasi (*NEEDS*), tren digital yang berkembang (*TRENDS*), dan hambatan *transformasi* (*BARRIERS*), terhadap variabel dependen, yaitu pengembangan operasi logistik (*DEVELOPMENT*). Kerangka ini dirancang untuk menguji faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi sistem digital di operasi logistik. *Hipotesis* dikembangkan untuk mengukur pengaruh langsung dari kelima variabel terhadap pengembangan logistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (*SEM*) melalui aplikasi *SmartPLS*. Data dikumpulkan dari 100 karyawan PT Sindu Wahana Berkah melalui *kuesioner online* terstruktur dengan skala *Likert* 5 poin. Analisis mencakup uji *validitas* dan *reliabilitas*, statistik deskriptif, serta analisis *inferensial* untuk menguji hubungan antar variabel yang memengaruhi pengembangan operasional logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel independen secara signifikan memengaruhi pengembangan logistik di PT Sindu Wahana Berkah. Tren

digital yang muncul memiliki pengaruh positif tertinggi ($\beta = 0.275$), diikuti oleh kondisi yang diperlukan ($\beta = 0.274$), tingkat *transformasi digital* ($\beta = 0.272$), dan kebutuhan organisasi ($\beta = 0.255$). Sebaliknya, hambatan dalam *transformasi digital* menunjukkan hubungan negatif ($\beta = -0.148$). Model struktural ini menjelaskan sebesar 77,2% variabilitas dalam pengembangan operasional logistik, yang menegaskan pentingnya kesiapan organisasi, tren digital, dan dukungan pemerintah dalam mewujudkan *transformasi digital* yang berhasil.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mendorong pengembangan logistik secara efektif, perusahaan harus mengintegrasikan teknologi baru dengan budaya digital yang kuat, didukung oleh kejelasan regulasi dan investasi teknis. Rekomendasi praktis mencakup peningkatan program pelatihan bagi karyawan, koordinasi yang lebih baik dengan lembaga pemerintah, serta perencanaan implementasi infrastruktur digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi *skalabilitas* strategi ini pada konteks berbeda, seperti wilayah, ukuran perusahaan, dan sektor logistik lainnya.

Kata Kunci: *transformasi digital*, pengembangan logistik, kondisi yang diperlukan, kebutuhan organisasi, tren yang berkembang, hambatan